



PUTUSAN

Nomor 1057/Pdt.G/2019/PA.Sbs

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sambas yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan perkara cerai gugat antara:

Penggugat, umur 24 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, pendidikan SLTP, tempat kediaman di Dusun xxx, RT xxx RW xxx, Desa xxx, Kecamatan xxx, Kabupaten Sambas, sebagai **Penggugat**;

melawan

Tergugat, umur 31 tahun, agama Islam, pekerjaan Karyawan Plywood, pendidikan SD, tempat kediaman Dusun xxx, RT xxx RW xxx, Desa xxx, Kecamatan xxx, Kabupaten Sambas, sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya di seluruh wilayah Republik Indonesia, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat berdasarkan surat gugatannya tertanggal 11 November 2019 telah mengajukan gugatan cerai gugat yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sambas dengan Nomor 1057/Pdt.G/2019/PA.Sbs tanggal 11 November 2019 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

Hal. 1 dari 14 hal. Put. No. 1057/Pdt.G/2019/PA.Sbs



1.-----

Bahwa pada tanggal 15 Februari 2016, Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan xxx, Kabupaten Sambas, sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor xxx, tanggal 15 Februari 2016;

2.-----

Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat di Desa xxx dan selama perkawinan telah melakukan hubungan layaknya suami istri dan telah dikaruniai seorang anak bernama ANAK, umur 3 tahun 8 bulan, sekarang anak tersebut berada dalam asuhan Penggugat;

3.-----

Bahwa pada awalnya keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun sejak Juli 2016 sudah tidak harmonis, sering berselisih dan bertengkar disebabkan oleh:

Tergugat tidak memberikan nafkah kepada Penggugat sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dibantu oleh orang tua Penggugat;

Tergugat sering bekerja di tempat yang jauh, namun Tergugat jarang menghubungi Penggugat sehingga Penggugat merasa Tergugat kurang peduli dan kurang perhatian kepada Penggugat

Pada saat Penggugat melahirkan, Tergugat juga tidak pulang untuk menemui Penggugat;

Ketika berselisih, Tergugat juga sering mengajak Penggugat untuk berpisah;



4.-----

Bahwa pada Februari 2017, Tergugat menyuruh Penggugat untuk menemui Tergugat di Malaysia karena Tergugat ingin melihat anak Penggugat dan Tergugat sehingga Penggugat pergi menemui Tergugat ke Malaysia dengan membawa anak Penggugat dan Tergugat tersebut;

5.-----

Bahwa pada April 2017, Penggugat dan Tergugat pulang bersama-sama ke kampung Penggugat yang berada di Desa xxx;

6.-----

Bahwa setelah kejadian tersebut pada Mei 2017, dengan seizin Penggugat, Tergugat meninggalkan Penggugat untuk bekerja ke Malaysia, hingga gugatan ini diajukan selama lebih kurang 2 tahun, Tergugat tidak pernah pulang, tidak memberi kabar ataupun nafkah kepada Penggugat;

7.-----

Bahwa atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat sudah tidak sanggup lagi untuk meneruskan hidup berumah tangga bersama Tergugat dan memilih untuk bercerai;

8.-----

Bahwa dengan demikian alasan/dalil perceraian yang diajukan oleh Penggugat telah memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 *jo.* Pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 *jo.* Pasal 116 Kompilasi Hukum Islam;

9.-----

Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan atau dalil-dalil di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sambas *C.q.* Majelis Hakim agar segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan sebagai berikut:

Hal. 3 dari 14 hal. Put. No. 1057/Pdt.G/2019/PA.Sbs



1. Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat);
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;

Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa Penggugat telah melampirkan surat keterangan yang dibuat dan ditandatangani oleh dan atas nama kepala desa tempat terakhir Tergugat tinggal, yang menerangkan bahwa Tergugat tidak diketahui tempat tinggalnya;

Bahwa pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang, dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut melalui mass media yang relaas panggilannya dibacakan di persidangan, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dari Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dari Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti berupa:

A.

Surat

Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor xxx tanggal 15 Februari 2016, yang

Hal. 4 dari 14 hal. Put. No. 1057/Pdt.G/2019/PA.Sbs



dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan xxx, Kabupaten Sambas. Alat bukti tersebut telah *dinazegelen*, telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata sesuai, bertanda (P);

B.

Saksi

1. **SAKSI**, umur 48 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan nelayan, bertempat tinggal di Dusun xxx, RT xxx RW xxx, Desa xxx, Kecamatan xxx, Kabupaten Sambas, telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya sebagai berikut:

- Bahwa hubungan saksi dengan Penggugat adalah sebagai ayah kandungnya, sedang Tergugat yang bernama xxx adalah menantu saksi;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah saksi di Desa xxx;
- Bahwa sekarang ini Penggugat dan Tergugat sudah tidak tinggal bersama, Penggugat tetap tinggal di rumah saksi, sedangkan Tergugat, sejak kepergiannya, tidak diketahui lagi keberadaannya;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak tahun 2017 hingga sekarang;
- Bahwa awalnya Tergugat berpamitan untuk bekerja di Malaysia karena selama ini ia dan Penggugat sering bertengkar disebabkan oleh Tergugat tidak memberi Penggugat nafkah, namun setelah kepergiannya tersebut, Tergugat tidak pernah kembali dan berkirim kabar hingga tidak diketahui lagi keberadaannya hingga sekarang;
- Bahwa telah ada upaya mencari keberadaan Tergugat dengan menanyakan kepada keluarga dan teman-teman Tergugat, akan tetapi tidak berhasil karena tidak ada yang mengetahui keberadaan Tergugat hingga sekarang;

Hal. 5 dari 14 hal. Put. No. 1057/Pdt.G/2019/PA.Sbs



- Bahwa selama kepergian Tergugat, Tergugat tidak pernah memberi kabar dan mengirim nafkah kepada Penggugat;
- Bahwa sejak ditinggal oleh Tergugat, orang tua Penggugatlah yang memenuhi kebutuhan Penggugat dan anaknya sehari-hari;
- Bahwa saksi telah berupaya menasihati Penggugat agar bersabar mempertahankan rumah tangganya dengan Tergugat, namun Penggugat menolak dan tetap ingin bercerai karena Tergugat sudah lama meninggalkannya tanpa kabar berita;

2. **SAKSI**, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Dusun xxx, RT xxx RW xxx, Desa xxx, Kecamatan xxx, Kabupaten Sambas, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat, Penggugat bernama xxx, sedang Tergugat bernama xxx;
- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena sejak kecil saksi bertetangga dengan orang tua Penggugat;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat;
- Bahwa sekarang ini Penggugat dan Tergugat sudah tidak tinggal bersama, Penggugat tetap tinggal di rumah orang tuanya, sedangkan Tergugat, sejak kepergiannya, tidak diketahui lagi keberadaannya;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sekitar dua tahun lamanya hingga sekarang;
- Bahwa awalnya Tergugat meninggalkan Penggugat untuk bekerja di Malaysia, namun setelah kepergiannya tersebut, Tergugat tidak pernah kembali dan berkirim kabar hingga tidak diketahui lagi keberadaannya hingga sekarang;
- Bahwa telah ada upaya mencari keberadaan Tergugat dengan menanyakan kepada keluarga dan teman-teman Tergugat, akan

Hal. 6 dari 14 hal. Put. No. 1057/Pdt.G/2019/PA.Sbs



tetapi tidak berhasil karena tidak ada yang mengetahui keberadaan Tergugat hingga sekarang;

- Bahwa selama kepergian Tergugat, Tergugat tidak pernah memberi kabar dan mengirim nafkah kepada Penggugat;
- Bahwa sejak ditinggal oleh Tergugat, untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari Penggugat dibantu oleh orang tuanya;
- Bahwa saksi telah berupaya menasihati Penggugat untuk bersabar menunggu kedatangan Tergugat, namun Penggugat menolak dan tetap ingin bercerai karena Tergugat sudah lama meninggalkannya tanpa kabar berita;

Bahwa Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan alat bukti apapun lagi dan telah mencukupkan bukti-buktinya;

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulannya secara lisan yang pada pokoknya tetap ingin bercerai dari Tergugat dan mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di muka;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mendalilkan Tergugat tidak diketahui tempat tinggalnya dan telah melampirkan surat keterangan ghaib dari kepala desa tempat Tergugat terakhir bertempat tinggal dan atas dasar tersebut, Pengadilan telah memanggil Tergugat melalui mass media sebagaimana ditentukan Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975, panggilan tersebut telah resmi dan patut;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut, akan tetapi tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah untuk

Hal. 7 dari 14 hal. Put. No. 1057/Pdt.G/2019/PA.Sbs



datang menghadap di persidangan serta tidak ternyata tidak datangnya itu disebabkan oleh suatu alasan yang sah, maka berdasarkan ketentuan Pasal 149 RBg. Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan pemeriksaan perkara dapat dilanjutkan tanpa kehadiran Tergugat;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, maka mediasi tidak bisa dilaksanakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016, namun berdasarkan Pasal 82 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Majelis Hakim telah berupaya menasihati Penggugat agar mengurungkan niatnya untuk bercerai dari Tergugat, akan tetapi tidak berhasil karena Penggugat tetap mempertahankan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa pokok gugatan Penggugat adalah mohon untuk dijatuhkan talak satu bain suhura Tergugat terhadap Penggugat dengan dalil/alasan sebagaimana telah dimuat dalam duduk perkara;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, maka Tergugat dianggap telah melepaskan haknya dan dalil gugatan Penggugat harus dianggap benar, namun karena perkara ini adalah perkara perceraian, maka ketidakhadiran Tergugat tersebut tidak dengan sendirinya menjadi alasan untuk mengabulkan gugatan Penggugat, karenanya Majelis Hakim harus memeriksa beralasan tidaknya gugatan tersebut sebagaimana ditentukan Pasal 27 ayat 4 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975, untuk itu Penggugat tetap harus membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti P dan dua saksi di persidangan;

Menimbang, bahwa terhadap bukti P berupa kutipan akta nikah atas nama Penggugat dan Tergugat telah memenuhi syarat formal dan materiil alat bukti tertulis karena telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya (*vide*.

Hal. 8 dari 14 hal. Put. No. 1057/Pdt.G/2019/PA.Sbs



Pasal 301 RBg.) dan telah dimeteraikan serta dinazegelen (*vide*. Pasal 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 *jo*. Pasal 1 huruf f dan Pasal 2 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2000 tentang bea meterai);

Bukti P tersebut adalah akta autentik yang materi isinya menerangkan tentang peristiwa perkawinan Penggugat dan Tergugat, maka berdasarkan Pasal 285 R.Bg. nilai pembuktiannya bersifat sempurna dan mengikat. Bukti tersebut telah pula sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat 1 Kompilasi Hukum Islam. Berdasar bukti tersebut harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat telah dan masih terikat dalam perkawinan yang sah dan belum pernah bercerai sebelumnya. Berdasarkan alat bukti tersebut pula, Penggugat harus dinyatakan memiliki kedudukan hukum (*legitima persona standi in judicio*) untuk mengajukan gugatan perceraian ini;

Menimbang, bahwa selain alat bukti surat tersebut, Penggugat juga mengajukan dua saksi, sebagaimana telah memberikan keterangan dalam duduk perkara, saksi-saksi tersebut telah memberikan keterangan seorang demi seorang di persidangan dan di bawah sumpahnya, saksi-saksi bukanlah orang yang terlarang untuk memberikan kesaksian (*vide*. Pasal 171, 172 dan 175 R.Bg.) dan keterangan saksi-saksi merupakan pengetahuan langsung saksi-saksi dan saling bersesuaian antara satu dan lainnya (*vide*. Pasal 308-309 R.Bg.), karenanya telah memenuhi syarat formal dan materiil alat bukti saksi;

Menimbang, bahwa saksi-saksi menerangkan bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat, lalu Tergugat meninggalkan Penggugat sejak tahun 2017 hingga sekarang dan tidak diketahui keberadaannya. Setelah ditinggal oleh Tergugat, untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya Penggugat dibantu oleh orang tuanya;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil Penggugat, bukti P dan saksi-saksi, Majelis Hakim telah menemukan fakta di persidangan sebagai berikut:

Hal. 9 dari 14 hal. Put. No. 1057/Pdt.G/2019/PA.Sbs



- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah yang menikah pada tanggal 15 Februari 2016, belum pernah bercerai sebelumnya, dan telah dikaruniai seorang anak;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah sejak tahun 2017 hingga sekarang karena Tergugat meninggalkannya;
- Bahwa awalnya Tergugat meninggalkan Penggugat untuk bekerja ke Malaysia, namun sejak kepergiannya, Tergugat tidak pernah kembali dan tidak diketahui lagi keberadaannya sampai sekarang;
- Bahwa setelah ditinggal Tergugat, untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya Penggugat dibantu oleh orang tuanya;
- Bahwa pihak keluarga dan Majelis Hakim di persidangan telah berupaya menasihati Penggugat agar bersabar mempertahankan rumah tangganya dengan Tergugat, namun tidak berhasil, Penggugat tetap bersikeras untuk bercerai;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan perceraian terhadap Tergugat kepada pengadilan di tempat kediaman Penggugat setelah Tergugat meninggalkan Penggugat selama lebih dua tahun berturut-turut, karenanya telah terpenuhi ketentuan Pasal 21 ayat 1 dan 2 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 *jo.* Pasal 133 ayat 1 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa telah terbukti Tergugat telah meninggalkan Penggugat selama lebih dari dua tahun dan sejak itu Tergugat tidak pernah kembali lagi kepada Penggugat, hal mana menunjukkan sikap Tergugat yang tidak mau kembali ke tempat kediaman bersamanya dengan Penggugat, karenanya gugatan Penggugat juga telah memenuhi ketentuan Pasal 21 ayat 3 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 *jo.* Pasal 133 ayat 2 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa kepergian Tergugat meninggalkan Penggugat tanpa pamit dengan Penggugat selama lebih dari dua tahun tidak kembali ke tempat kediaman bersama, tidak memberi nafkah bahkan tidak berkabar

Hal. 10 dari 14 hal. Put. No. 1057/Pdt.G/2019/PA.Sbs



tanpa alasan yang jelas serta tidak meninggalkan jaminan sebagai pengganti nafkah, karenanya telah ternyata Tergugat meninggalkan Penggugat tanpa alasan yang sah;

Menimbang, bahwa mempertahankan rumah tangga sebagaimana rumah tangga Penggugat dan Tergugat tentulah telah menimbulkan madharat bagi Penggugat karena Tergugat telah meninggalkan Penggugat selama bertahun-tahun, terbukti dengan Tergugat tidak pernah memberikan nafkahnya untuk Penggugat selama berpisah serta tidak meninggalkan sesuatu apapun yang dapat Penggugat gunakan sebagai pengganti nafkah sehingga kebutuhan rumah tangganya harus ditanggung oleh orang tua Penggugat yang seharusnya menjadi tanggung jawab Tergugat sebagai kepala rumah tangga hingga akhirnya Penggugat tidak tahan lagi dan memilih bercerai, padahal segala kemadharatan harus dihilangkan, karenanya Majelis Hakim berpendapat bahwa perceraian merupakan jalan terbaik untuk mengakhiri sengketa rumah tangga Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di muka, telah terbukti Tergugat meninggalkan Penggugat selama lebih dari dua tahun berturut-turut tanpa alasan yang sah sebagaimana ditentukan Pasal 19 huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 *jo.* Pasal 116 huruf b Kompilasi Hukum Islam dan gugatan Penggugat juga telah memenuhi ketentuan Pasal 21 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 *jo.* Pasal 133 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa telah terbukti gugatan Penggugat telah beralasan. Penggugat dan Tergugat yang telah berpisah rumah selama lebih kurang tiga tahun hingga sekarang tanpa pernah rukun lagi, telah menunjukkan Penggugat dan Tergugat tidak dapat diharapkan untuk dapat hidup rukun lagi dalam rumah tangga, karenanya gugatan Penggugat juga telah memenuhi ketentuan Pasal 39 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di muka, maka gugatan Penggugat telah terbukti beralasan dan tidak

Hal. 11 dari 14 hal. Put. No. 1057/Pdt.G/2019/PA.Sbs



melawan hukum, karenanya Majelis Hakim sepakat untuk mengabulkan gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir di persidangan tanpa alasan yang sah dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya, meskipun Pengadilan telah memanggilnya secara resmi dan patut, maka sesuai Pasal 149 ayat 1 R.Bg, gugatan Penggugat tersebut dikabulkan dengan *verstek*;

Menimbang, bahwa Pasal 119 ayat 2 huruf c Kompilasi Hukum Islam menentukan bahwa talak yang dijatuhkan oleh pengadilan agama adalah talak bain sughra, hal mana sesuai dengan pendapat Imam ad Dasuky dalam *Hasyiyah ad Dasuky ala Syarhi al Kabir* Juz II sebagaimana dikutip dalam Kitab *Ushul al Murafa'at* halaman 265 yang selanjutnya diambil alih menjadi pertimbangan Majelis Hakim yang berbunyi:

وكل طلاق أوقعه الحاكم أي القاضي كان بائنا

Artinya: "Setiap talak yang dijatuhkan Pengadilan adalah talak bain";

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka Majelis Hakim sepakat untuk menjatuhkan talak satu *bain sughra* Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Majelis Hakim perlu memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sambas untuk menyampaikan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada pegawai pencatat nikah pada kantor urusan agama tempat tinggal dan tempat pernikahan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan, agar pencatatnya dalam daftar yang sudah disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun



2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain suhbra Tergugat (Aditya Ristiya bin Mawardi) terhadap Penggugat (Linda Yudia binti Elbu);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp496.000,00 (empat ratus sembilan puluh enam ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Sambas pada hari Rabu tanggal 6 Mei 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 13 Ramadan 1441 Hijriyah. Oleh kami, Siti Marhamah, S.Ag., Ketua Majelis, Bustani, S.Ag., M.M., M.H. dan H. Ivan Yuzni Amarullah Murtadlo, S.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan dibantu oleh Hidayat, S.H.I, S.H., Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis,

ttd

Siti Marhamah, S.Ag.

Hal. 13 dari 14 hal. Put. No. 1057/Pdt.G/2019/PA.Sbs



Hakim Anggota I,

ttd

Bustani, S.Ag., M.M., M.H.

Hakim Anggota II,

ttd

H. Ivan Yuzni Amarullah Murtadlo, S.H.

Panitera Pengganti,

ttd

Hidayat, S.H.I., S.H.

Perincian biaya perkara:

1. Pendaftaran	Rp	30.000,00
2. ATK perkara	Rp	50.000,00
3. Panggilan	Rp	380.000,00
4. PNBP Panggilan	Rp	20.000,00
5. Redaksi	Rp	10.000,00
6. Meterai	Rp	6.000,00

Jumlah Rp 496.000,00

(empat ratus sembilan puluh enam ribu rupiah)